

## MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN ( PAKEM ) PADA SISWA KELAS V.A SD NEGERI 01 BUMI JAYA

**Alwaroh**

SD Negeri 01 Bumi  
Jaya Kec. Negara  
Batin Way Kanan  
Prop. Lampung

**ABSTRACT:** Pada kegiatan Pembelajaran PKn terutama saat diskusi siswa masih sangat pasif, begitu pula dengan tanya jawab, keaktifan siswa masih sangat rendah, sebagian besar siswa hanya menunggu informasi yang diberikan oleh guru, sehingga berujung dengan sangat rendah hasil belajar siswa terutama pada Kelas V.A SD Negeri 01 Bumi Jaya. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran Pakem. Berdasarkan hasil penelitian siklus demi siklus yang terdiri dari 6 pertemuan menunjukkan hasil yang meningkat, yaitu sebagai berikut: Hasil prestasi individual siswa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 7,00. Pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 70,42, jadi pada silus I nilai rata-rata kelas meningkat 1 %. Pada Siklus II pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata 72,73. Siklus II pertemuan keempat diperoleh nilai rata-rata 73 53, jadi pada silus II nilai rata-rata kelas meningkat 1,44 %. Pada Siklus III pertemuan kelima diperoleh nilai rata-rata 75,23. Pada Siklus III pertemuan keenam diperoleh nilai rata-rata 75,92. Dari III siklus dengan 6 Pertemuan diperoleh data bahwa melalui model pembelajaran Pakem, maka aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan hasil kerja kelompok siswa Kelas V.A SDN 01 Bumi Jaya Tahun 2019 dapat meningkat, sehingga model pembelajaran Pakem dapat digunakan dalam pembelajaran.

**KEYWORDS:** Hasil Belajar Siswa, Model pembelajaran Pakem, Prestasi Belajar PKn

\* Corresponding Author: Alwaroh, S.Pd, SD Negeri 01 Bumi Jaya Kec. Negara Batin Way Kanan Prop. Lampung, Email: [bagasrasid50@gmail.com](mailto:bagasrasid50@gmail.com)



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

### PENDAHULUAN

Pada saat melaksanakan pembelajaran, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran. Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan segala perbedaannya, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh interaksi komponen-komponen dalam sistemnya. Yaitu tujuan, bahan ajar (materi), anak didik, sarana, media, metode, partisipasi masyarakat, performance sekolah, dan evaluasi pembelajaran (Moh, Shochib, 1998). Performance sekolah, dan evaluasi

pembelajaran (Moh, Shochib, 1998). Optimalisasi komponen ini, menentukan kualitas (proses dan produk) pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah melakukan analisis tentang karakteristik setiap komponen dan mensinkronisasikan sehingga ditemukan konsistensi dan keserasian di antaranya untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Karena pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya senantiasa merujuk pada tujuan yang diharapkan untuk dikuasai atau dimiliki oleh anak didik baik *instructional effect* (sesuai dengan tujuan yang dirancang) maupun *nurturant effect* (dampak pengiring) (Moch. Shochib: 1999).

Realisasi pencapaian tujuan tersebut, terdapat kegiatan interaksi belajar mengajar terutama yang terjadi di kelas. Dengan demikian, kegiatannya adalah bagaimana terjadi hubungan antara guru/bahan ajar yang didesain dan dengan anak didik. Interaksi ini merupakan proses komunikasi penyampaian pesan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Arief S Sadiman yang menyatakan proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses interaksi yaitu proses penyampaian pesan melalui saluran media/teknik/ metode ke penerima pesan. (Arief S, Sadiman, dkk, 1996:13).

Sejalan dengan inovasi pembelajaran akhir-akhir ini, Model pembelajaran PAKEM. ini menuntut anak didik untuk aktif, kreatif dan senang yang melibatkan secara optimal mental dan fisik mereka. Tingkat keaktifan, kreatifitas, dan kesenangan mereka dalam belajar merupakan rentangan kontinum dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Tetapi idealnya pada kontinum yang tertinggi baik pelibatan aspek mental maupun fisik anak didik. Oleh karena itu, interaksi belajar mengajar dengan paradigma PAKEM menuntut anak: Berbuat, Terlibat dalam kegiatan, Mengamati secara visual dan Menyerap informasi secara verbal. Dengan demikian, interaksi belajar mengajar idealnya mampu membelajarkan anak didik berdasarkan *problem based learning, authentic instruction, inquiry based learning, project based learning, service learning, and cooperative learning*. Pola interaksi yang mampu mengemas hal tersebut dapat mengubah paradigma pembelajaran aktif menjadi paradigma pembelajaran reflektif.

Dengan interaksi pembelajaran reflektif dapat membuat anak didik untuk menjadikan hasil belajar sebagai referensi refleksi kritis tentang dampak ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap masyarakat; mengasah kepedulian sosial, mengasah hati nurani, dan bertanggungjawab terhadap karirnya kelak. Kemampuan ini dimiliki anak didik, karena dengan pola interaksi pembelajaran tersebut, dapat membuat anak didik aktif dalam berfikir (*mind-on*), aktif dalam berbuat (*hand-on*), mengembangkan kemampuan bertanya, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, dan membudayakan untuk memecahkan permasalahan baik secara personal maupun sosial.

Agar hasil pembelajaran dapat optimal, guru dituntut untuk mengubah peran dan fungsinya menjadi fasilitator, mediator, mitra belajar anak didik, dan evaluator. Ini berarti, guru harus menciptakan interaksi pembelajaran yang demokratis dan dialogis antara guru dengan anak didik, dan anak didik dengan

anak didik (Moh. Shochib: 1999; dan Paul Suparno dkk: 2001). Dengan interaksi pembelajaran yang mengemas nilai-nilai tersebut dapat membuat pembelajaran *linking* (*link and math* atau *life skill*) dan *delinking* (pemutusan lingkungan negatif), diversifikasi kurikulum, pembelajaran kontekstual, kurikulum berbasis kompetensi, dan otonomi pendidikan pada tingkat sekolah taman kanak-kanak dengan manajemen berbasis sekolah, dan bertujuan untuk mengupayakan fondasi dan mengembangkan anak untuk memiliki kemampuan yang utuh yang disebut: Pendidikan Anak Seutuhnya (PAS).

Pada dasarnya dalam kehidupan suatu bangsa, faktor pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa tersebut. Secara langsung maupun tidak langsung pendidikan adalah suatu usaha sadar dalam menyiapkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Tentunya hal ini merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, anggota masyarakat dan orang tua. Untuk mencapai keberhasilan ini perlu dukungan dan partisipasi aktif yang bersifat terus menerus dari semua pihak. Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Namun pada kenyatannya guru dalam melaksanakan pembelajaran masih banyak yang hanya menagandakan ceramah dan mencatat.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi dengan model Pakem. Adapun tahapan penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan sebagai berikut (Suharsimi, dkk. 2010: 17):

- a. Tahap Rancangan Tindakan (*Planning*): Tahap ini penelitian menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana

- tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Tahap Pelaksanaan
- b. Tindakan (*Acting*) Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
  - c. Tahap Pengamatan (*Observing*): Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakuakn oleh pengamat.
  - d. Tahap Refleksi (*Reflecting*): Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Tempat dan waktu PTK, Tempat setting pada penelitian ini adalah SDN 01 Bumi Jaya Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Adapun waktunya penelitannya adalah selama 3 bulan dari bulan Januari s.d Maret 2019. Observer pada PTK ini dibantu oleh dua orang guru yaitu Sri Hartati, S.Pd dan Siti Fatimah, S.Pd dengan alasan bersedia untuk membantu dan mempermudah tercapai obyektivitas dalam penelitian ini. Rancangan PTK, dilaksanakan 3 siklus masing-masing siklus yaitu : Siklus 1 terdiri dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 , Siklus 2 terdiri dari pertemuan 3 dan pertemuan 4 dan Siklus 3 terdiri dari pertemuan 5 dan pertemuan 6. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V.A SDN 01 Bumi Jaya yang terdiri dari laki-laki 10, Perempuan 16 jumlah keseluruhan 26 siswa, dipilih kelas ini sebagai subjek penelitian karena dapat mewakili kelas yang lain.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: Aktivitas belajar siswa yang meliputi :Interaksi antar siswa dengan siswa,Interaksi siswa dengan guru, Kerjasama antar siswa,Prestasi siswa,dan Pemenuhan tugas siswa. Hasil belajar siswa ini diperoleh dari hasil tes secara individu terhadap materi yang disampaikan.dan Hasil kerja kelompok siswa diperoleh dari hasil kerja setiap kelompok sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Teknik pengumpulan data pada PTK ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Untuk mendapatkan data aktivitas belajar dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel. 1 Data Aktivitas Belajar Siswa

| No         | Aktivitas                              | Skor |   |   |
|------------|--|------|---|---|
|            |  | A    | B | C |
| 1.         | Meningkatkan efektivitas belajar siswa |      |   |   |
| 2.         | Interaksi antar siswa dengan siswa     |      |   |   |
| 3.         | Interaksi siswa dengan guru            |      |   |   |
| 4.         | Kerjasama antar siswa                  |      |   |   |
| 5.         | Prestasi siswa                         |      |   |   |
| 6.         | Pemenuhan tugas siswa                  |      |   |   |
| Jumlah     |  |      |   |   |
| Prosentase |  |      |   |   |

Ket : A = Amat Baik, B = Baik, C = Cukup

## 2. Test Prestasi

Test dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dalam bentuk essay dan pilihan ganda dan hasil test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 2 Nilai Test Siswa

| No               | Nama | Nilai | KKM | Keterangan |
|------------------|------|-------|-----|------------|
| 1                |      |       |     |            |
| 2                |      |       |     |            |
| 3                |      |       |     |            |
| 4                |      |       |     |            |
| Dst              |      |       |     |            |
| Jumlah           |      |       |     |            |
| Rata- rata Nilai |      |       |     |            |

## 3. Penilaian Portofolio (Kerja Kelompok)

Seorang Guru bukan hanya menilai siswa secara individu saja, selain itu guru juga harus menilai hasil kerja kelompok dalam hal ini sering disebut Penilaian kerja Kelompok atau Penilaian Portofolio. Dalam rangka mengetahui dan memahami kerja kelompok Siswa, maka sang guru dapat melakukan penilaian Portofolio. Adapun hal-hal yang dinilai yaitu: Ketepatan Waktu, Keberanian, Kemampuan dan Tanggung Jawab siswa dalam melaksanakan kerja kelompok. Untuk melihat hasil kerja kelompok siswa baik kerjasama, ketepatan waktu atau disiplin, kemampuan dan tanggung jawabSiswas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 3 Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok )

| No         | Kreteria        | Skor |   |   |
|------------|-----------------|------|---|---|
|            |                 | A    | B | C |
| 1.         | Ketepatan waktu |      |   |   |
| 2.         | Keberanian      |      |   |   |
| 3.         | Kemampuan       |      |   |   |
| 4.         | Tanggung jawab  |      |   |   |
| Jumlah     |                 |      |   |   |
| Prosentase |                 |      |   |   |

Demikian Teknik yang digunakan oleh Peneliti, diharapkan PTK ini dapat memperoleh data yang valid lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan secara Ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I Pertemuan Pertama

#### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan guru melakukan hal – hal sebagai berikut :  
Pada siklus I pertemuan pertama dimulai dengan ucapan salam, kemudian guru menyampaikan kompetensinya yang akan dicapai, dilanjutkan guru menyampaikan free Prestasi, dan dilanjutkan guru

menyampaikan materi sebagaimana biasa, dan dilanjutkan dengan pembentukan kelompok, Siswa dikelompokkan ke dalam 5 anggota tim, siswa bekerja secara berpasangan, Guru membagikan materi setiap siswa untuk dibaca kemudian membuat ringkasan., Guru menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang sebagai pendengar; pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar: (1) menyimak ,mengoreksi ide-ide pokok yang kurang lengkap, (2) mengingat ide-ide pokok untuk menghubungkan materi sebelumnya. Bertukar peran yang semula menjadi pembicara menjadi pendengar dan sebaliknya, kemudian berlanjut seperti diatas; Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dan Penutup

b. Tindakan

Sesuai dengan perencanaan diatas guru melakukan tindakan sebagai berikut:

Pada siklus 1 pertemuan pertama dimulai dengan ucapan salam, kemudian guru menyampaikan kompetensinya yang akan dicapai, Guru menyampaikan free Prestasi, dan dilanjutkan Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa. Pembentukan kelompok dalam hal ini guru membagi siswa menjadi lima kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 siswa. Guru membagi siswa bekerja secara berpasangan. Guru membagikan materi setiap siswa untuk dibaca kemudian membuat ringkasan. Guru menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar: menyimak ,mengoreksi ide-ide pokok yang kurang lengkap menginga ide-ide pokok untuk menghubungkan materi sebelumnya. Bertukar peran yang semula menjadi pembicara menjadi pendengar dan sebaliknya, kemudian berlanjut seperti diatas. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan. Kegiatan Penutup

c. Observasi dan Penilaian

Berdasarkan tindakan diatas melalui observasi dan penilaian oleh observer dilanjutkan penilain hasil Prestasi individu kemudian hasil kerja kelompok diperoleh data sebagai berikut:

Untuk mendapatkan data aktivitas belajar dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel. 4 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan 1

| No | Aktivitas                              | Skor |   |    |
|----|--|------|---|----|
|    |  | A    | B | C  |
| 1. | Meningkatkan efektivitas belajar siswa | 2    | 6 | 18 |
| 2. | Interaksi antar siswa dengan siswa     | -    | 5 | 21 |
| 3. | Interaksi siswa dengan guru            | -    | 6 | 20 |
| 4. | Kerjasama antar siswa                  | -    | 5 | 21 |

|            |                       |       |        |        |
|------------|-----------------------|-------|--------|--------|
| 5.         | Prestasi siswa        | -     | 6      | 20     |
| 6.         | Pemenuhan tugas siswa | 3     | 5      | 18     |
| Jumlah     |                       | 5     | 33     | 118    |
| Prosentase |                       | 3,20% | 21,15% | 75,64% |

Ket : A = Amat Baik                      C = Cukup  
 B = Baik

Prestasi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dalam bentuk essay dan pilihan ganda dan hasil prestasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 5 Nilai Prestasi Prestasi Siswa Siklus I pertemuan 1

| No              | Nama | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----------------|------|-----|-------|------------|
| 1.              |      | 65  |       |            |
| 26.             |      |     |       |            |
| Jumlah Nilai    |      |     | 1820  |            |
| Rata-rata Nilai |      |     | 7,00  |            |

Ket. Tuntas = 18 Siswa  
 = 69,23 %  
 Belum Tuntas = 8 Siswa  
 = 30,77 %

d. Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok )

Dalam rangka mengetahui dan memahami kerja kelompok Siswa, maka sang guru dapat melakukan penilaian Portofolio. Adapun hal-hal yang dinilai yaitu: Ketepatan Waktu, Keberanian, Kemampuan dan Tanggung Jawab siswa dalam melaksanakan kerja kelompok.

Untuk melihat hasil kerja kelompok siswa baik kerjasama, ketepatan waktu atau disiplin, kemampuan dan tanggung jawab Siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 6 Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok ) Siklus I pertemuan 1

| No         | Kreteria        | Skor |     |     |
|------------|-----------------|------|-----|-----|
|            |                 | A    | B   | C   |
| 1.         | Ketepatan waktu |      | 2   | 3   |
| 2.         | Keberanian      |      | 1   | 4   |
| 3.         | Kemampuan       | 1    | 1   | 3   |
| 4.         | Tanggung jawab  |      | 1   | 4   |
| Jumlah     |                 | 1    | 5   | 14  |
| Prosentase |                 | 5%   | 25% | 75% |

Ket. A= Amat baik  
 B = Baik  
 C = Cukup

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh penilaian data sebagai berikut:

1) Data Aktivitas Belajar Siswa sebagai berikut:

Dari tabel. 5 diatas mengenai meningkatkan aktivitas belajar siswa diperoleh skor Amat baik 2 siswa nilai Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 18 siswa.

Dari tabel. 5 diatas mengenai Interaksi antar siswa dengan siswa diperoleh skor nilai Baik sebanyak 5 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 21 siswa.

Dari tabel. 5 diatas mengenai Interaksi siswa dengan guru diperoleh skor nilai Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 20 siswa.

Dari tabel. 5 diatas mengenai Kerjasama antar siswa diperoleh skor nilai Baik sebanyak 5 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 21 siswa.

Dari tabel. 5 diatas mengenai Prestasi siswa diperoleh skor nilai Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 20 siswa.

Dari tabel. 5 diatas mengenai Pemenuhan tugas siswa diperoleh skor nilai Amat baik sebanyak 3 siswa, Adapun nilai Baik sebanyak 5 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 18 siswa. Prosentase hasil aktivitas belajar siswa yang meliputi semangat siswa, interaksi antar siswa, interaksi siswa dengan guru, kerjasama, prestasi siswa dan pemenuhan tugas siswa adalah kategori amat baik 3,20 %, baik 21,15 % dan cukup 75,65%.

## 2) Nilai Prestasi Siswa

Dari tabel. 6 diatas mengenai hasil nilai Prestasi individual siswa kelas VSD Negeri 01 Bumi Jaya Pakuan Ratu pada siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 26 siswa diperoleh skor yang tuntas sebanyak 18 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa. Adapun presentase hasil tes individual siswa pada siklus 1 pertemuan 1 siswa yang tuntas 69,23 % dan belum tuntas 30,77 %. Jumlah nilai 1820 dengan rata 7,00 Dengan demikian diharapkan pada pertemuan yang akan datang guru mampu meningkatkan ketuntasan pembelajaran siswa dengan menggunakan model Pakem.

## 3) Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok )

Dari tabel. 6 diatas mengenai Ketepatan waktu siswa dengan siswa diperoleh skor nilai Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 3 kelompok.

Dari tabel. 6 diatas mengenai Keberanian siswa dengan siswa diperoleh skor nilai Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 4 kelompok. Dari tabel. 6 diatas mengenai Kemampuan siswa dengan siswa diperoleh skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, nilai Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 3 kelompok.

Dari tabel. 6 diatas mengenai Tanggung jawab siswa dengan siswa diperoleh skor nilai Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 4 kelompok. Adapun prosentase hasil kerja kelompok pada siklus 1 pertemuan 1 adalah siswa dengan kriteria siswa amat baik 5 %, sedang 25 % dan cukup 70 %.

Dengan demikian diharapkan pada pertemuan yang akan datang guru dapat meningkatkan belajar kelompok siswa.

### Silus I Pertemuan Dua

Selanjutnya setiap pertemuan menggunakan 4 tahapan yaitu tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan, tahap Observasi dan Refleksi sebagai berikut:

Tabel. 7 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2

| No         | Aktivitas                          | Skor   |        |        |
|------------|------------------------------------|--------|--------|--------|
|            |                                    | A      | B      | C      |
| 1.         | Efektivitas belajar siswa          | 3      | 3      | 20     |
| 2.         | Interaksi antar siswa dengan siswa | 2      | 4      | 20     |
| 3.         | Interaksi siswa dengan guru        | 2      | 6      | 18     |
| 4.         | Kerjasama antar siswa              | 3      | 5      | 18     |
| 5.         | Prestasi siswa                     | 5      | 6      | 15     |
| 6.         | Pemenuhan tugas siswa              | 7      | 3      | 16     |
| Jumlah     |                                    | 22     | 27     | 107    |
| Prosentase |                                    | 14,11% | 17,30% | 68,59% |

Ket : A = Amat Baik, B = Baik, C = Cukup

#### a. Nilai Prestasi Prestasi Siswa

Prestasi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 8 Nilai Prestasi Prestasi Siswa Siklus I pertemuan 2

| No                     | Nama | KKM | Nilai | Keterangan   |
|------------------------|------|-----|-------|--------------|
| 1.                     |      | 65  | 63    | Belum Tuntas |
| 2.                     |      | 65  | 75    | Tuntas       |
| 26                     |      | 65  | 80    | Tuntas       |
| <i>Jumlah Nilai</i>    |      | 65  | 1831  |              |
| <i>Rata-rata Nilai</i> |      |     | 70,42 |              |

Ket. Tuntas = 19 Siswa  
 = 73,07 %  
 Belum Tuntas = 7 Siswa  
 = 26,93 %

#### b. Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok )

Tabel. 9 Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok ) Siklus I pertemuan 2

| No         | Kreteria        | Skor |      |      |
|------------|-----------------|------|------|------|
|            |                 | A    | B    | C    |
| 1.         | Ketepatan waktu |      | 3    | 2    |
| 2.         | Keberanian      |      | 2    | 3    |
| 3.         | Kemampuan       | 1    | 2    | 2    |
| 4.         | Tanggung jawab  | 1    | 1    | 3    |
| Jumlah     |                 | 2    | 8    | 10   |
| Prosentase |                 | 10 % | 40 % | 50 % |

Ket. A= Amat baik, B = Baik, C = Cukup

Tabel. 10 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II pertemuan 3

| No         | Aktivitas                              | Skor    |        |        |
|------------|--|---------|--------|--------|
|            |  | A       | B      | C      |
| 1.         | Meningkatkan efektivitas belajar siswa | 5       | 8      | 13     |
| 2.         | Interaksi antar siswa dengan siswa     | 5       | 6      | 15     |
| 3.         | Interaksi siswa dengan guru            | 6       | 6      | 14     |
| 4.         | Kerjasama antar siswa                  | 4       | 7      | 15     |
| 5.         | Prestasi siswa                         | 6       | 7      | 13     |
| 6.         | Pemenuhan tugas siswa                  | 9       | 4      | 12     |
| Jumlah     |  | 35      | 37     | 84     |
| Prosentase |  | 22,44 % | 23,71% | 53,85% |

Ket: A = Amat Baik, B = Baik, C = Cukup

c. Penilaian Prestasi

Dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dalam bentuk essay hasil Prestasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 11 NilaiPrestasi Prestasi Siswa Siklus II pertemuan 3

| No                     | Nama | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------------------|------|-----|-------|------------|
| 1.                     |      | 65  | 75    | Tuntas     |
| 26                     |      | 65  | 70    | Tuntas     |
| <i>Jumlah Nilai</i>    |      | 65  | 1891  |            |
| <i>Rata-rata Nilai</i> |      |     | 72,73 |            |

Ket. Tuntas = 20 Siswa  
 = 76,93 %  
 Belum Tuntas = 6 Siswa  
 = 23,07 %

d. Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok )

Dalam rangka mengetahui dan memahami kerja kelompok Siswa, maka sang guru dapat melakukan penilaian Portofolio. Adapun hal-hal yang dinilai yaitu: Ketepatan Waktu,Keberanian, Kemampuan dan Tanggung Jawab siswa dalam melaksanakan kerja kelompok. Untuk melihat hasil kerja kelompok siswa baik kerjasama, ketepatan waktu atau disiplin, kemampuan dan tanggung jawabSiswas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 12 Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok ) Siklus II pertemuan 3

| No         | Kreteria        | Skor |      |     |
|------------|-----------------|------|------|-----|
|            |                 | A    | B    | C   |
| 1.         | Ketepatan waktu | 1    | 2    | 2   |
| 2.         | Keberanian      | 1    | 1    | 3   |
| 3.         | Kemampuan       | 1    | 2    | 2   |
| 4.         | Tanggung jawab  | 1    | 2    | 2   |
| Jumlah     |                 | 4    | 7    | 9   |
| Prosentase |                 | 20 % | 35 % | 45% |

Ket. A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

## Siklus II Pertemuan Ke empat

Tabel. 13 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II pertemuan 4

| No         | Aktivitas                              | Skor   |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|
|            |  | A      | B      | C      |
| 1.         | Meningkatkan efektivitas belajar siswa | 3      | 13     | 10     |
| 2.         | Interaksi antar siswa dengan siswa     | 5      | 11     | 10     |
| 3.         | Interaksi siswa dengan guru            | 6      | 6      | 14     |
| 4.         | Kerjasama antar siswa                  | 4      | 7      | 15     |
| 5.         | Prestasi siswa                         | 6      | 7      | 13     |
| 6.         | Pemenuhan tugas siswa                  | 7      | 4      | 15     |
| Jumlah     |  | 31     | 47     | 78     |
| Prosentase |  | 19,87% | 30,13% | 50,00% |

Ket. A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

### a. Prestasi siswa /Hasil Test Individu

Prestasi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dalam bentuk essay dan pilihan ganda dan hasil Prestasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 14 Nilai Prestasi Prestasi Siswa Siklus II pertemuan 4

| No                     | Nama | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------------------|------|-----|-------|------------|
| 1.                     |      | 65  | 85    | Tuntas     |
| 26                     |      | 65  | 70    | Tuntas     |
| <i>Jumlah Nilai</i>    |      |     | 1912  |            |
| <i>Rata-rata Nilai</i> |      |     | 73,53 |            |

Ket. Tuntas = 22 Siswa  
 = 84,62 %  
 Belum Tuntas = 4 Siswa  
 = 15,38 %

### b. Peaian Portofolio ( Kerja Kelompok )

Dalam rangka mengetahui dan mrmahami kerja kelompok Siswa, maka sang guru dapat melakukan penilaian Portofolio. Adapun hal-hal yang dinilai yaitu: Ketepatan Waktu, Keberanian, Kemampuan dan Tanggung Jawab siswa dalam melaksanakan kerja kelompok. Untuk melihat hasil kerja kelompok siswa baik kerjasama, ketepatan waktu atau disiplin, kemampuan dan tanggung jawab Siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 15 Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok ) Siklus II pertemuan 4

| No         | Kreteria        | Skor |      |     |
|------------|-----------------|------|------|-----|
|            |                 | A    | B    | C   |
| 1.         | Ketepatan waktu | 1    | 2    | 2   |
| 2.         | Keberanian      | 1    | 1    | 3   |
| 3.         | Kemampuan       | 1    | 2    | 2   |
| 4.         | Tanggung jawab  | 1    | 2    | 2   |
| Jumlah     |                 | 4    | 7    | 9   |
| Prosentase |                 | 20 % | 35 % | 45% |

Ket. A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

### Siklus III Pertemuan Ke lima

Tabel. 16 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus III pertemuan 5

| No         | Aktivitas                              | Skor   |       |        |
|------------|--|--------|-------|--------|
|            |  | A      | B     | C      |
| 1.         | Meningkatkan efektivitas belajar siswa | 8      | 10    | 8      |
| 2.         | Interaksi antar siswa dengan siswa     | 6      | 18    | 2      |
| 3.         | Interaksi siswa dengan guru            | 8      | 18    | 0      |
| 4.         | Kerjasama antar siswa                  | 7      | 10    | 9      |
| 5.         | Prestasi siswa                         | 10     | 11    | 5      |
| 6.         | Pemenuhan tugas siswa                  | 8      | 11    | 7      |
| Jumlah     |  | 47     | 78    | 31     |
| Prosentase |  | 26,93% | 50,0% | 19,87% |

Ket. A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

#### a. Penilaian Test Individu

Bentuk essay dan pilihan ganda dan hasil Prestasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 17 Nilai Prestasi Prestasi Siswa Siklus III pertemuan 5

| No                  | Nama | KKM | Nilai | Keterangan   |
|---------------------|------|-----|-------|--------------|
| 1.                  |      | 65  | 75    | Tuntas       |
| 26                  |      | 65  | 60    | Belum Tuntas |
| <i>Jumlah Nilai</i> |      | 65  | 1956  |              |
| Rata-rata Nilai     |      |     | 75,23 |              |

Ket. Tuntas = 24 Siswa  
 = 92,50 %  
 Belum Tuntas = 2 Siswa  
 = 07,50 %

Tabel. 18 Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok ) Siklus III pertemuan 5

| No         | Kreteria        | Skor |      |     |
|------------|-----------------|------|------|-----|
|            |                 | A    | B    | C   |
| 1.         | Ketepatan waktu | 2    | 3    | 0   |
| 2.         | Keberanian      | 2    | 3    | 0   |
| 3.         | Kemampuan       | 2    | 3    | 0   |
| 4.         | Tanggung jawab  | 2    | 3    | 0   |
| Jumlah     |                 | 8    | 12   | 0   |
| Prosentase |                 | 40%  | 60 % | 0 % |

Ket. A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

### Siklus III Pertemuan Ke enam

- a. Penilaian observasi Aktivitas Siswa Berdasarkan observasi yang dibantu oleh seorang observer diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 19 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus III pertemuan 6

| No         | Aktivitas                              | Skor   |       |        |
|------------|--|--------|-------|--------|
|            |  | A      | B     | C      |
| 1.         | Meningkatkan efektivitas belajar siswa | 8      | 10    | 8      |
| 2.         | Interaksi antar siswa dengan siswa     | 6      | 18    | 2      |
| 3.         | Interaksi siswa dengan guru            | 8      | 18    | 0      |
| 4.         | Kerjasama antar siswa                  | 7      | 10    | 9      |
| 5.         | Prestasi siswa                         | 10     | 11    | 5      |
| 6.         | Pemenuhan tugas siswa                  | 9      | 11    | 6      |
| Jumlah     |  | 48     | 78    | 30     |
| Prosentase |  | 30,76% | 50,0% | 19,24% |

Ket. A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

- b. Penilaian Test Individu

Bentuk essay dan pilihan ganda dan hasil Prestasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 20 Nilai Prestasi Prestasi Siswa Siklus III pertemuan 6

| No                  | Nama | KKM | Nilai | Keterangan   |
|---------------------|------|-----|-------|--------------|
| 1.                  |      | 65  | 75    | Tuntas       |
| 25.                 |      | 65  | 80    | Tuntas       |
| 26                  |      | 65  | 60    | Belum Tuntas |
| <i>Jumlah Nilai</i> |      | 65  | 1974  |              |
| Rata-rata Nilai     |      |     | 75,92 |              |

Ket. Tuntas = 25 Siswa  
 = 96,15 %  
 Belum Tuntas = 1 Siswa  
 = 3,85 %

- c. Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok )

Tabel. 21 Penilaian Portofolio ( Kerja Kelompok ) siklus 3 pertemuan ke enam

| No         | Kreteria        | Skor |     |    |
|------------|-----------------|------|-----|----|
|            |                 | A    | B   | C  |
| 1.         | Ketepatan waktu | 3    | 2   | 0  |
| 2.         | Keberanian      | 3    | 2   | 0  |
| 3.         | Kemampuan       | 3    | 2   | 0  |
| 4.         | Tanggung jawab  | 3    | 2   | 0  |
| Jumlah     |                 | 12   | 8   | 0  |
| Prosentase |                 | 60%  | 40% | 0% |

Ket. A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup

## Siklus I Pertemuan pertama



Guru membimbing siswa tata cara belajar PKn melalui model PAKEM



Diskusi kelompok PKN model PAKEM kelas V.A SDN 01 Bumi Jaya

## Siklus I Pertemuan ke Dua Guru Membimbing Siswa



Tata cara belajar PKn melalui model PAKEM Siswa memperhatikan



Guru aktif membimbing kelompok siswa yang mengalami kesulitan

## Siklus II Pertemuan ke Tiga



Setiap kelompok melakukan presentasi menggunakan model Pembelajaran Pakem



Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan

## Siklus II Pertemuan ke Empat



Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan presentasi



Kelompok 2 meminta bimbingan guru untuk mempersiapkan presentasi

## Siklus III Pertemuan ke Lima



Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan



Siswa menyenyampekan hasil diskusi kelompoknya kelompok lain menanggapi

### Siklus III Pertemuan ke Enam



Ketua kelompok mempersiapkan presentasi



Siswa mengerjakan post test yang telah dipiapkan oleh guru

### Siklus III Pertemuan ke Enam



Kelompok 4 sedang melakukan presentasi Kelompok lain menanggapi



Guru sedang membimbing kelompok untuk melaksanakan presentasi berikutnya

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perolehan data pada pembahasan penelitian sebagai berikut:

#### a. Data Aktivitas Belajar Siswa

Dari tabel. diatas mengenai Data Aktivitas Belajar Siswa selalu mengalami peningkatan dari pertemuan ke satu sampai dengan pertemuan ke enam sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 2, Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 18 siswa. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 3 siswa, Baik sebanyak 3 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 20 siswa. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 5 siswa, Baik sebanyak 8 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 13 siswa. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 3 siswa, Baik sebanyak 13 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 10

siswa. Pada pertemuan kelima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 8 siswa, Baik sebanyak 9 siswa, dan Cukup 9 siswa, dan Pada pertemuan kelima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 8 siswa, Baik sebanyak 10 siswa, dan Cukup 8 siswa Pada pertemuan keenam dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 8 siswa, Baik sebanyak 10 siswa, dan Cukup 7 siswa

1. Interaksi siswa dengan guru pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 0, Baik sebanyak 5 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 20 siswa. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 2 siswa, Baik sebanyak 5 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 18 siswa. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 6 siswa, Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 14 siswa. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 6 siswa, Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 14 siswa.. Pada pertemuan kelima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 8 siswa, Baik sebanyak 18 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 0 siswa.. Pada pertemuan ke enam meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 8 siswa, Baik sebanyak 18 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 0 siswa..
2. Kerjasama antar siswa pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 0, Baik sebanyak 4 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 22 siswa. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 3 siswa, Baik sebanyak 5 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 18 siswa. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 4 siswa, Baik sebanyak 7 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 15 siswa. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 4 siswa, Baik sebanyak 7 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 15 siswa.. Pada pertemuan kelima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 7 siswa, Baik sebanyak 10 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 9 siswa.. Pada pertemuan ke enam meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 8 siswa, Baik sebanyak 18 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 0 siswa..
3. Prestasi Kerja Siswa pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 0, Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 20 siswa. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 5 siswa, Baik sebanyak 6 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 15 siswa. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 6 siswa, Baik sebanyak 7 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 13 siswa. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 6 siswa, Baik sebanyak 7 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 13 siswa.. Pada pertemuan kelima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 10 siswa, Baik sebanyak 11 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 5 siswa.. Pada pertemuan keenam bertahan dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 10 siswa, Baik sebanyak 11 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 5 siswa

4. Pemenuhan tugas siswa pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik 7 siswa, Baik sebanyak 4 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 15 siswa. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 7 siswa, Baik sebanyak 3 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 16 siswa. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 9 siswa, Baik sebanyak 4 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 13 siswa. Pada pertemuan ke empat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 7 siswa, Baik sebanyak 4 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 15 siswa.. Pada pertemuan kelima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 9 siswa, Baik sebanyak 11 siswa, dan nilai Cukup sebanyak 6 siswa..

b. Nilai Prestasi Belajar Siswa

Dari beberapa tabel diatas mengenai Data Nilai Prestasi Prestasi Siswa selalu mengalami peningkatan dari pertemuan ke satu sampai dengan pertemuan ke enam sebagai berikut:

1. Hasil Prestasi individual siswa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh Skor Tuntas sebanyak 18 siswa=69,23% dan Belum Tuntas sebanyak 8 Siswa=30,77%,. sedangkan jumlah nilai 1820 dengan nilai rata-rata 7,00. Pada pertemuan kedua diperoleh Skor Tuntas sebanyak 19 siswa=73,07% dan Belum Tuntas sebanyak 7 Siswa=26,93%, sedangkan jumlah nilai 1831 dengan nilai rata-rata 70,42, jadi pada silus I nilai rata-rata kelas menunjukkan adanya peningkatan 1 %.

Siklus II pertemuan ketiga Tuntas sebanyak 20 siswa =76,93% , belum tuntas 6 Siswa=23,07% sedangkan jumlah nilai 1891 dengan nilai rata-rata 72,73,. Siklus II pertemuan keempat diperoleh Skor Tuntas sebanyak 22 siswa=84,62% dan Belum Tuntas sebanyak 4 siswa=15,38%., sedangkan jumlah nilai 1912 dengan nilai rata-rata 73 53, jadi pada silus II nilai rata-rata kelas menunjukkan adanya peningkatan 1,44 % .

Pada Siklus III pertemuan kelima diperoleh Skor Tuntas sebanyak 24 siswa=92,50 % dan Belum Tuntas 2 siswa.= 7,50 % sedangkan jumlah nilai 1956 dengan nilai rata-rata 75,23. Pada Siklus III pertemuan keenam diperoleh Skor Tuntas sebanyak 25 siswa=96,15% dan Belum Tuntas 1 siswa =3,85., sedangkan jumlah nilai 1974 dengan nilai rata-rata 75,92

c. Penilaian Portofolio (Kerja Kelompok)

Dari tabel Penilaian Portofolio (Kerja Kelompok) selalu mengalami peningkatan dari pertemuan ke satu sampai dengan pertemuan ke empat sebagai berikut :

1. Ketetapan Waktu pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 0, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 3 kelompok. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 0 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 2 kelompok. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 2 kelompok. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 1 kelompok. Pada pertemuan ke lima meningkat dengan skor nilai Amat

Baik sebanyak 2 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok. Pada pertemuan ke enam meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 3 kelompok, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok.

2. Keberanian pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 0, Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 4 kelompok. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak = 0, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 3 kelompok. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 3 kelompok. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 1 kelompok. Pada pertemuan ke lima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 2 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok. Pada pertemuan ke enam meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 3 kelompok, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok.
3. Kemampuan pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 1 kelompok, Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak kelompok. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 2 kelompok. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 2 kelompok. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 2 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok. Pada pertemuan ke lima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 2 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok.
4. Tanggung Jawab pada pertemuan pertama diperoleh skor nilai Amat Baik = 0, Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 4 kelompok. Pada pertemuan kedua meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 1 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 3 kelompok. Pada pertemuan ketiga meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 1 kelompok, Baik sebanyak 2 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 2 kelompok. Pada pertemuan keempat meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 2 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok. Pada pertemuan ke lima meningkat dengan skor nilai Amat Baik sebanyak 2 kelompok, Baik sebanyak 3 kelompok, dan nilai Cukup sebanyak 0 kelompok.

Demikian demikian pembelajaran model PAKEM. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang

- belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) model Pakem dapat Meningkatkan aktivitas siswa, hasil belajar khususnya kelas V.A di SD Negeri 01 Bumi Jaya dan hasil kerja kelompok.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan pada siklus 1 yang terdiri dari pertemuan 1 dan 2, siklus II yang terdiri dari pertemuan 3 dan 4, serta siklus III yang terdiri dari pertemuan 5 dan 6, menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model PAKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar belajar PKn pada siswa kelas V.A SD Negeri 01 Bumi Jaya Pada Tahun 2019. Setelah berakhirnya laporan penelitian ini, peneliti memberi saran-saran kepada pihak yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian ini sebagai berikut: Untuk kelancaran penelitian tindakan kelas, peneliti sarankan kepada petugas penyusun jadwal mengajar agar mempertimbangkan pembagian waktu sebaik-baiknya. Kepada petugas administrasi dapat membantu kepada guru-guru yang melakukan penelitian tindakan kelas demi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Bagi guru yang bermasalah dalam pembelajaran menulis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam pemecahan masalah di kelasnya. Kepala SD Negeri 01 Bumi Jaya Kabupaten Way Kanan diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang lebih baik dan perlu adanya langkah- langkah baru guna menjadikan pegawai yang lebih profesional dalam mengajar yang dikehendaki oleh siswa, mengingat perkembangan SD Negeri 01 Bumi Jaya Kabupaten Way Kanan semakin maju. Meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Sekolah dapat memfasilitasi terselenggaranya workshop PTK baik ditingkat Sekolah, Kecamatan maupun tingkat Kabupaten.

---

## REFERENSI

- Al Barry, M Dahlan. (2004). *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola: Surabaya.
- Arikunto, suharsimi. (2001). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, suharsimi (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, suharsimi. Dkk (2010). *Penelitian Tinnndakan Kelas*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Budimansyah, Dasim. Dkk. (2009). *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. PT. Genesindo: Bandung
- Djamarah Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Putra Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Putra Cipta
- Hamik OEMAR. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nur. Muh. (2001). *Motivasi Siswa untuk Belajar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Nasution. (2009). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Sukidin., dkk (2002). *Menegemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia